

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data dan Lokasi Penelitian

Hasil temuan dalam penelitian ini didasarkan pada data penelitian yang dikumpulkan dari responden menggunakan kuisioner penelitian sebagai sumber data primer. Adapun populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Siswa di Madrasah yang diteliti di Madrasah Aliyah Swasta se-Kecamatan Cileunyi sebanyak 4 yaitu:

1. Madrasah Aliyah Al-Jawami

Mas Al-Jawami merupakan Madrasah yang beralamat di Komp. Pst. Al-Jawami No. 99 Rt. 03 Rw. 21, -, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung, Jawa Barat. Adapun data Madrasah Aliyah ini disajikan dalam table berikut :

Nama	: Mas Al-Jawami
NPSN	: 20177993
Alamat	: Komp. Pst. Al-Jawami No. 99 Rt. 03 Rw. 21 Kec. Cileunyi, Kab. Bandung, Jawa Barat
Akreditasi	: A
Jml Siswa	: 154

Adapun Visi dan Misi Madrasah Aliyah Al-Jawami adalah sebagai berikut:

Visi :

- 1) Beriman dan Bertaqwa
- 2) Cerdas dan Terampil
- 3) Berbudi Luhur
- 4) Bertanggungjawab

Misi :

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

- 2) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang dijiwai ajaran islam.
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya jiwai ajaran Agama Islam.

2. Madrasah Aliyah Ar-Raudloh

Mas Ar-Raudloh merupakan Madrasah yang beralamat Jl. Galumpit No.3, Cileunyi Kulon, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung, Jawa Barat. Adapun data Madrasah Aliyah ini disajikan dalam table berikut :

Nama	: Mas Ar-Raudloh
NPSN	: 69955683
Alamat	: Jl. Galumpit No.3, Cileunyi Kulon, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung, Jawa Barat
Akreditasi	: B
Jml Siswa	: 94

Adapun Visi dan Misi Madrasah Aliyah Al-Jawami adalah sebagai berikut:

Visi :

Membangun suasana KBM yang nyaman, menyenangkan, berkualitas dalam mencetak pribadi siswa yang berkarakter Islami, berjiwa kewirausahaan, kreatif, inovatif, sehat, berani, beretika dan berempati.

Misi :

- 1) Membiasakan siswa agar mengamalkan ilmu Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Siswa dibimbing dan diberikan kesadaran untuk membangun aqidah, akhlak dan kesehatan.
- 3) Membentuk siswa yang memiliki karakter kewirausahaan Islami (Islamic entrepreneurship) sesuai potensi yang dimiliki

- 4) Siswa selalu diarahkan dan diwajibkan untuk melaksanakan pembelajaran tentang Keislaman, agar dapat membangun jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) yang bernafaskan agama Islam.
- 5) Membimbing siswa untuk dapat hafal Al-Qur'an minimal 3 Juz.
- 6) Merangsang rasa peduli siswa untuk saling bantu dan memperkuat sesama muslim.
- 7) Mengarahkan siswa untuk dapat mengimplemetasikan pendidikan kewirausahaan (entrepreneurship) didalam pokok pembelajaran di tiap-tiap mata pelajaran.
- 8) Menanamkan kemampuan siswa dalam dunia usaha degan menciptakan produk kreatif, pengelolaan, pembiayaan, pemasaran dan budaya kerja.
- 9) membiasakan siswa dalam mengoperasikan komputer, sehingga siswa dapat mengikuti perkembangan dunia global.

3. Madrasah Aliyah As-Sawiyah

MAS As-Sawiyah merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung, Jawa Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, MAS AS-SAWIYAH berada di bawah naungan Kementerian Agama. Adapun data Madrasah Aliyah ini disajikan dalam table berikut :

Nama	: Mas Ar-Raudloh
NPSN	: 20279958
Alamat	: Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung, Jawa Barat
Akreditasi	: B
Jml Siswa	: 124

Visi MA As-Sawiyah

BERLIMA

- 1) Ber - Berimtaq, Beriftek, Berakhlaq, Bersih, Beramal
- 2) Li - Literasi
- 3) Ma – Manfaat

Misi MA As-Sawiyah

- 1) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan siswa/i bertaqwa dan berakhlaqul karimah
- 2) Mewujudkan pendidikan yg menumbuhkan rasa tanggung jawab terhdp pemnelajaran dan menjaga kebersihan lingkungan
- 3) Mewujudkan pendidikan yg mampu memotivasi siswa/i menyenangi Literasi
- 4) Mewujudkan pendidikan yg mampu mengintegrasikan IMTAQ dan IPTEK dlm pembelajaran
- 5) Mewujudkan pendidikan yg mampu menanamkan rasa senang bermanfaat bagi orang lain

4. Madrasah Az-Zakiyyah

Mas Az Zakiyah Adalah Salah Satu Satuan Pendidikan Dengan Jenjang Ma Di Cinunuk, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung, Jawa Barat. Dalam Menjalankan Kegiatannya, Mas Az Zakiyah Berada Di Bawah Naungan Kementerian Agama.

Nama	: Mas Az-Zakiyyah
NPSN	: 20279962
Alamat	: Komplek Griya Bukit Manglayang Desa Cinunuk, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung
Akreditasi	: C
Jml Siswa	: 123

Visi MA Az-Zakiyyah

Mewujudkan pendidikan yang mampu mencetak peserta didik melalui karakter dan kepribadian hidup bermasyarakat secara islami.

Misi MA Az-Zakiyyah

- 1) Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.

- 3) Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Penguji Hipotesis Penelitian

Uji Validitas menurut Umi Narimawati (2008, p. 85), dalam penelitian ini akan diuji suatu hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara Variable X sebagai variabel bebas dengan Profitabilitas Variable Y sebagai variabel tidak bebas. Jika hasil uji menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara keduanya, maka hipotesis yang diajukan adalah hipotesis nol (H_0) dan hipotesis ini akan ditolak. Namun, jika terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut, maka hipotesis alternatif (H_a) diajukan dan hipotesis ini diharapkan dapat diterima.

Data pengaruh Pengaruh profesionalisme pustakawan terhadap mutu layanan Madrasah dapat diperoleh melalui penyebaran angket/kuisisioner. Adapun responden atau objek penelitian ini disebar kepala seluruh pemustaka dalam hal ini siswa secara acak sebanyak 50 responden sebagai sampel pada penelitian ini. Memakai 17 item pertanyaan pada variable bebas yaitu profesionalisme pustakawan (X) dan 23 item pertanyaan pada variable terikat yaitu mutu layanan perpustakaan. Untuk penilaian data, peneliti menggunakan skala likert dengan empat kriteria jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S)=4, Kadang-kadang=3 Tidak Setuju (TS)=2, dan Sangat Tidak Setuju (STS)=1.

1. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sejauh mana kebenaran angket yang akan disebar kepada responden sebagai metode pengumpulan data (Arikunto, 1998, p. 146). Untuk menguji validitas, digunakan rumus teknik korelasi Product Moment dan program SPSS versi 26. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel berdasarkan derajat kebebasan (df) = $n - k$. Di sini, n menunjukkan jumlah sampel yang terlibat, sedangkan k adalah jumlah variabel independen.

Angket dikatakan valid jika nilai rhitung lebih besar dari rtabel, yang menunjukkan bahwa angket tersebut valid. Sebaliknya, jika nilai rhitung lebih kecil dari rtabel, angket dianggap tidak valid. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk pengujian validitas ini.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Gambar 4. 1 Rumus degree of freedom (df) = n -k

Keterangan:

- rx_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
- N : Jumlah sampel
- $\sum yz$: Jumlah perkalian antara skor x dan skor y X
- : Jumlah total responden
- y : Jumlah total pernyataan masing-masing responden

Korelasi antara skor item dengan skor total item dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut: korelasi antara skor item dengan skor total item dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika rhitung > rtabel maka item atau instrumen valid
- b) Jika rhitung < rtabel maka item atau instrumen tidak valid

rtabel dengan taraf signifikansi 5% = 0,2787 (Azwar, 2010)

1) Validasi Variable Profesionalisme Pustakawan (X)

Validasi variabel adalah proses untuk memastikan kebenaran, kejujuran, dan kecermatan dari gambaran penjelasan, interpretasi, dan kesimpulan yang diperoleh dari laporan penelitian. Azwar (2010) menjelaskan bahwa validasi mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur dapat dengan tepat dan akurat melakukan fungsi pengukuran yang dimaksud.

Dalam penelitian ini, dilakukan uji validitas terhadap variabel profesionalisme Pustakawan (X) yang terdiri dari 17 pernyataan positif. Hasil

uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 17 pernyataan tersebut dinyatakan valid. Informasi lebih rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

Perhitungan Uji Validasi			
Variabel X	rHitung	rTabel	Keterangan
X1	0,764	0,2787	VALID
X2	0,706	0,2787	VALID
X3	0,730	0,2787	VALID
X4	0,772	0,2787	VALID
X5	0,734	0,2787	VALID
X6	0,686	0,2787	VALID
X7	0,569	0,2787	VALID
X8	0,744	0,2787	VALID
X9	0,649	0,2787	VALID
X10	0,795	0,2787	VALID
X11	0,633	0,2787	VALID
X12	0,605	0,2787	VALID
X13	0,711	0,2787	VALID
X14	0,648	0,2787	VALID
X15	0,645	0,2787	VALID
X16	0,787	0,2787	VALID
X17	0,697	0,2787	VALID

Table 4. 1 Validasi variable Profesionalisme Pustakawan (X)

2) Validasi Variabel Mutu Layanan Perpustakaan (Y)

Dari hasil uji validasi menunjukan bahwa variable Mutu layanan Perpustakaan (Y) berjumlah 23 item pernyataan positif, dinyatakan valid sebanyak 23. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Perhitungan Uji Vaidasi			
Variabel Y	rHitung	rTabel	Keterangan
Y1	0,568	0,2787	VALID
Y2	0,710	0,2787	VALID
Y3	0,786	0,2787	VALID
Y4	0,792	0,2787	VALID
Y5	0,646	0,2787	VALID
Y6	0,600	0,2787	VALID
Y7	0,837	0,2787	VALID

Y8	0,746	0,2787	VALID
Y9	0,800	0,2787	VALID
Y10	0,693	0,2787	VALID
Y11	0,720	0,2787	VALID
Y12	0,705	0,2787	VALID
Y13	0,442	0,2787	VALID
Y14	0,688	0,2787	VALID
Y15	0,697	0,2787	VALID
Y16	0,764	0,2787	VALID
Y17	0,817	0,2787	VALID
Y18	0,819	0,2787	VALID
Y19	0,681	0,2787	VALID
Y20	0,811	0,2787	VALID
Y21	0,661	0,2787	VALID
Y22	0,769	0,2787	VALID
Y23	0,741	0,2787	VALID

Table 4. 2 Validasi Variabel Mutu Layanan Perpustakaan (Y)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya (Arikunto, 1998, p. 167). Teknik atau rumus yang digunakan menguji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah menggunakan teknik Alpha Cronbach.

Ghozali mengatakan bahwa sebuah data bisa dinyatakan reliabel jika nilai alpha cronbach's $> 0,6$ dan jika $< 0,6$ data tersebut tidak dinyatakan reliabel (Ghozali, 2009, p. 46).

1) Reliabilitas Profesionalisme Pustakawan (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.933	17

Table 4. 3 Uji Reliabilitas Indikaor X

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 26, bahwa seluruh item yang digunakan pada variable Profesionalisme Pustakawan (X) dinyatakan

reliabel, dasar pengambilan keputusan menjadi parameter untuk dinyatakan reliabel dengan merujuk pada nilai *alpha cronbach's* sebesar $0,933 > r_{tabel} 0,6$.

2) Reliabilitas Mutu Layanan Perpustakaan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.956	23

Table 4. 4 Uji Reliabilitas Indikator Y

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 26, bahwa seluruh item yang digunakan pada variable Mutu Layanan Perpustakaan (Y) dinyatakan reliabel, dasar pengambilan keputusan menjadi parameter untuk dinyatakan reliabel dengan merujuk pada nilai *alpha cronbach's* sebesar $0,956 > r_{tabel} 0,6$.

2. Hasil Analisis Statistik

a. Analisis Parsial per Indikator

Analisis korelasi parsial digunakan untuk memahami apakah ada hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X profesionalisme pustakawan, dan variabel Y Mutu Layanan Perpustakaan. Dalam analisis ini, variabel lain yang dianggap berpengaruh akan dikendalikan atau dipertahankan pada tingkat tertentu. Tujuannya adalah untuk memisahkan efek dari variabel lain dan fokus pada hubungan langsung antara variabel X dan Y.

1) Analisis Parsial Profesionalisme Pustakawan Madrasah (X)

Analisis perindikator pada variable Profesionalisme Pustakawan (X) akan didasarkan pada empat indikator, yaitu ; 1) Mendorong dan mendukung pemustaka untuk membaca buku, 2) Menyiapkan dan menyediakan tempat yang ramah dan nyaman untuk siswa, 3) Memberikan saran serta pengarahan ketika menggunakan sebuah informasi, 4) Menyediakan Sumber informasi dan koleksi buku yang sesuai.

Adapun Rumus penentuan rata-rata dari ke empat indikator tersebut adalah $M = \Sigma fx / n$, di mana M merupakan rata-rata, Σ adalah simbol untuk

jumlah dari seluruh indikator, f adalah frekuensi atau jumlah responden pada setiap indikator, dan n adalah total jumlah responden.

Hasil perhitungan rata-rata kemudian diinterpretasikan pada interval limit kualifikasi jenjang 1,00 hingga 5,00. Rentang nilai tersebut digunakan untuk mengurutkan dan menggambarkan penyebaran data. Interval ini menunjukkan kualifikasi yang berbeda-beda dan dapat memberikan gambaran tentang tingkat prestasi, kinerja, atau kualitas yang diukur melalui ke empat indikator tersebut.

1,00 – 1,79 = sangat rendah

1,80 – 2,59 = rendah

2,60 – 3,39 = sedang / cukup

3,40 – 4,19 = tinggi

4,20 – 5,00 = sangat tinggi

Kriteria pengelompokan nilai terbagi menjadi lima bagian yaitu kisaran nilai antara 1,00 -1,79 bernilai sangat rendah, kisaran nilai antara 1,80 - 2,59 bernilai rendah, kisaran nilai antara 2,60 - 3,39 bernilai sedang atau cukup, kisaran nilai antara 3,40 - 4,19 bernilai tinggi, dan kisaran nilai antar 4,20 - 5,00 bernilai sangat tinggi. Dengan kriteria penilaian, realitas masing masing perindikator pada variable X dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut

a) Mendorong dan mendukung pemustaka untuk membaca buku

Jawaban	No. Item					Total
	X1	X2	X3	X4	X5	
Sangat Setuju	8	11	10	12	7	
Setuju	30	27	30	33	32	
Kadang-Kadang	9	11	7	4	8	
Tidak Setuju	3	1	3	1	3	
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	
(N)	50					
Total Skor	193	198	197	206	193	987
Mean (Rata-Rata)	3.86	3.96	3.94	4.12	3.86	3.95

Keterangan	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
-------------------	--------	--------	--------	--------	--------	--------

Table 4. 5 Analisis Parsial Indikator X1

Nilai yang dihasilkan memiliki rata-rata parsial dari indikator variabel (X) Mendorong dan mendukung pemustaka untuk membaca buku yaitu sebesar **3,95**. Nilai tersebut termasuk kualifikasi tinggi. Karena, terdapat pada rentang interval **3,40 - 4,19**. Maka dapat disimpulkan, hasil responden dari penyebaran angket terhadap indikator ini dapat dikategorikan tinggi

- b) Menyiapkan dan menyediakan tempat yang ramah dan nyaman untuk siswa

Jawaban	No Item				Total
	X1	X2	X3	X4	
Sangat Setuju	22	20	9	13	
Setuju	25	27	38	31	
Kadang-Kadang	2	1	2	3	
Tidak Setuju	1	2	1	3	
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	
Jumlah Responden(N)	50	50	50	50	
Total Skor	218	215	205	204	842
Mean (Rata-Rata)	4.36	4.3	4.1	4.08	4.21
Keterangan	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi

Table 4. 6 Analisis Parsial Indikator X2

Nilai yang dihasilkan memiliki rata-rata parsial dari indikator variabel (X) Menyiapkan dan menyediakan tempat yang ramah dan nyaman untuk siswa yaitu sebesar **4,21**. Nilai tersebut termasuk kualifikasi Sangat tinggi. Karena, terdapat pada rentang interval **4,20 – 5,00**. Maka dapat disimpulkan, hasil responden dari penyebaran angket terhadap indikator ini dapat dikategorikan Sangat tinggi.

- c) Memberikan saran serta pengarahan ketika menggunakan sebuah informasi.

Jawaban	No Item				Total
	X1	X2	X3	X4	

Sangat Setuju	8	6	8	7	
Setuju	33	34	35	29	
Kadang-Kadang	6	6	4	12	
Tidak Setuju	3	4	3	2	
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	
Jumlah Responden(N)	50	50	50	50	
Total Skor	196	192	198	191	777
Mean (Rata-Rata)	3.92	3.84	3.96	3.82	3.89
Keterangan	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Table 4. 7 Analisis Parsial Indikator X3

Nilai yang dihasilkan memiliki rata-rata parsial dari indikator variabel (X) Memberikan saran serta pengarahan ketika menggunakan sebuah informasi yaitu sebesar **3,89**. Nilai tersebut termasuk kualifikasi tinggi. Karena, terdapat pada rentang interval **3,40– 4,19**. Maka dapat disimpulkan, hasil responden dari penyebaran angket terhadap indikator ini dapat dikategorikan tinggi

d) Menyediakan Sumber informasi dan koleksi buku yang sesuai

Jawaban	No Item				Total
	X1	X2	X3	X4	
Sangat Setuju	9	6	8	10	
Setuju	31	33	31	28	
Kadang-Kadang	6	9	7	10	
Tidak Setuju	3	2	4	1	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	1	
Jumlah Responden(N)	50	50	50	50	
Total Skor	194	193	193	195	775
Mean (Rata-Rata)	3.88	3.86	3.86	3.9	3.87
Keterangan	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Table 4. 8 Analisis Parsial Indikator X4

Nilai yang dihasilkan memiliki rata-rata parsial dari indikator variabel (X) Menyediakan Sumber informasi dan koleksi buku yang sesuai yaitu sebesar **3,87**. Nilai tersebut termasuk kualifikasi tinggi. Karena, terdapat pada rentang

interval **3,40– 4,19**. Maka dapat disimpulkan, hasil responden dari penyebaran angket terhadap indikator ini dapat dikategorikan tinggi

2) Interpretasi Variabel (X)

Hasil interpretasi dari keseluruhan indikator pada variable X yaitu Profesionalisme Pustakawan dapat dilihat pada table dibawah ini.

No	Indikator Variabel X	Mean	Kategori
1	Mendorong dan mendukung pemustaka untuk membaca buku	3.95	Tinggi
2	Menyiapkan dan menyediakan tempat yang ramah dan nyaman untuk siswa	4.21	Sanngat Tinggi
3	Memberikan saran serta pengarahan ketika menggunakan sebuah informasi.	3.89	Tinggi
4	Menyediakan Sumber informasi dan koleksi buku yang sesuai	3.87	Tinggi
Rata-Rata Keseluruhan		3.98	Tinggi

Table 4. 9 Hasil Interpretasi variabel X

Berdasarkan tabel di atas menunjukan nilai yang diperoleh dari total rata- rata keseluruhan sebesar **3.98** didapatkan dari nilai setiap variable dari indicator X dan termasuk dalam kategori yang tinggi, karena berada pada rentang interval **3,40 - 4,19**. Maka, dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme Pustakawan Madrasah Se Kecamatan Cileunyi dikategorikan Tinggi.

3) Analisis Parsial Indikator Mutu Layanan Perpustakaan (Y)

Analisis per-indikator pada variable Mutu Layanan Perpustakaan (Y) akan didasarkan pada lima indikator, yaitu 1) Keandalan (*reliability*), 2) Daya tanggap (*responssieveness*), 3) Jaminan (*assurance*), 4) Empati (*empathy*, 5) Bukti fisik (*tangibles*). Dengan demikian realitas masing-masing indikator pada variable Y dapat dilihat melalui table berikut.

a) Keandalan (*Reliability*)

No. Item	Jawaban					n	Skor	Mean	Ket
	SS	S	KK	TS	STS				
Y1	7	31	6	5	1	50	188	3.76	Tinggi
Y2	7	31	8	4	0	50	191	3.82	Tinggi
Y3	9	31	5	5	0	50	194	3.88	Tinggi

Y4	4	36	6	4	0	50	190	3.8	Tinggi
Total							763	3.82	Tinggi

Table 4. 10 Analisis Parsial Indikator Y1

Nilai yang dihasilkan memiliki rata-rata parsial dari indikator variabel (Y) Keandalan (*Reliability*) yaitu sebesar **3,82**. Nilai tersebut termasuk kualifikasi tinggi. Karena, terdapat pada rentang interval **3,40– 4,19**. Maka dapat disimpulkan, hasil responden dari penyebaran angket terhadap indikator ini dapat dikategorikan tinggi.

b) Daya tanggap (*responsiveness*)

No. Item	Jawaban					n	Skor	Mean	Ket
	SS	S	KK	TS	STS				
Y1	4	33	9	3	1	50	186	3.72	Tinggi
Y2	12	32	4	2	0		204	4.08	Tinggi
Y3	8	30	10	2	0		194	3.88	Tinggi
Y4	11	31	1	5	1		193	3.94	Tinggi
Y5	6	31	11	2	0		191	3.82	Tinggi
Total								3.89	Tinggi

Table 4. 11 Analisis Parsial Indikator Y2

Nilai yang dihasilkan memiliki rata-rata parsial dari indikator variabel (Y) Daya tanggap (*responsiveness*) yaitu sebesar **3,89**. Nilai tersebut termasuk kualifikasi tinggi. Karena, terdapat pada rentang interval **3,40– 4,19**. Maka dapat disimpulkan, hasil responden dari penyebaran angket terhadap indikator ini dapat dikategorikan tinggi.

c) Jaminan (*assurance*)

No. Item	Jawaban					n	Skor	Mean	Ket
	SS	S	KK	TS	STS				
Y1	12	33	2	2	1	50	203	4.06	Tinggi
Y2	10	28	7	4	1		192	3.84	Tinggi
Y3	8	36	3	3	0		199	3.98	Tinggi
Y4	8	34	5	3	0		197	3.94	Tinggi
Y5	4	37	6	2	1		191	3.82	Tinggi
Total								3.93	Tinggi

Table 4. 12 Analisis Parsial Indikator Y3

Nilai yang dihasilkan memiliki rata-rata parsial dari indikator variabel (Y) Jaminan (assurance) yaitu sebesar **3,93**. Nilai tersebut termasuk kualifikasi tinggi. Karena, terdapat pada rentang interval **3,40– 4,19**. Maka dapat disimpulkan, hasil responden dari penyebaran angket terhadap indikator ini dapat dikategorikan tinggi.

d) Empati (*empathy*)

No. Item	Jawaban					n	Skor	Mean	Ket
	SS	S	KK	TS	STS				
Y1	6	33	8	3	0	50	192	3.84	Tinggi
Y2	6	30	10	3	1		187	3.74	Tinggi
Y3	6	37	5	1	1		196	3.92	Tinggi
Y4	6	36	2	6	0		192	3.84	Tinggi
Y5	13	33	2	2	0		207	4.14	Tinggi
Total								3.90	Tinggi

Table 4. 13 Analisis Parsial Indikator Y4

Nilai yang dihasilkan memiliki rata-rata parsial dari indikator variabel (Y) Empati (*empathy*) yaitu sebesar **3,90**. Nilai tersebut termasuk kualifikasi tinggi. Karena, terdapat pada rentang interval **3,40– 4,19**. Maka dapat disimpulkan, hasil responden dari penyebaran angket terhadap indikator ini dapat dikategorikan tinggi.

e) Bukti fisik (*tangibles*)

No. Item	Jawaban					n	Skor	Mean	Ket
	SS	S	KK	TS	STS				
Y1	13	28	2	5	2	50	195	3.90	Tinggi
Y2	12	29	2	6	1		195	3.90	Tinggi
Y3	8	28	8	5	1		187	3.74	Tinggi
Y4	9	33	1	7	0		194	3.88	Tinggi
Total								3.86	Tinggi

Table 4. 14 Analisis Parsial Indikator Y5

Nilai yang dihasilkan memiliki rata-rata parsial dari indikator variabel (Y) Bukti fisik (*tangibles*) yaitu sebesar **3,86**. Nilai tersebut termasuk kualifikasi tinggi. Karena, terdapat pada rentang interval **3,40– 4,19**. Maka

dapat disimpulkan, hasil responden dari penyebaran angket terhadap indikator ini dapat dikategorikan tinggi.

4) Interpretasi Variabel Y

Hasil interpretasi dari keseluruhan indikator pada variable Y yaitu Mutu Layanan Perpustakaan dapat dilihat pada table dibawah ini.

no	Indikator Variabel Y	Mean	Kategori
1	Keandalan (<i>reliability</i>)	3.82	Tinggi
2	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>)	3.89	Tinggi
3	Jaminan (<i>assurance</i>)	3.93	Tinggi
4	Empati (<i>empathy</i>)	3.9	Tinggi
5	Bukti fisik (<i>tangibles</i>)	3.86	Tinggi
	Rata-Rata Keseluruhan	3.88	Tinggi

Table 4. 15 Hasil Interpretasi Variabel Y

Berdasarkan tabel di atas menunjukan nilai yang diperoleh dari total rata- rata keseluruhan sebesar **3.88** didapatkan dari nilai setiap variable dari indikator Y dan termasuk dalam kategori yang tinggi, karena berada pada rentang interval **3,40 - 4,19**. Maka, dapat disimpulkan bahwa Mutu Layanan Perpustakaan Se Kecamatan Cileunyi dikategorikan Tinggi.

3. Uji Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang digunakan dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Sebagaimana diketahui, uji t dan uji F memiliki asumsi bahwa nilai residual harus mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini diabaikan atau dilanggar, hasilnya tidak dapat dianggap valid terutama pada sampel kecil. Untuk menganalisis hal ini, digunakan alat uji Kolmogorov Smirnov. Alat ini berguna dalam menguji kecocokan distribusi data terhadap distribusi normal.

Pengambilan keputusan mengenai normalitas data adalah sebagai berikut:

Jika nilai Sig >0,05 maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.76446213
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.101
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Table 4. 16 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengolahan data dari menggunakan uji Kolmogorov Smirnov melalui SPSS 26 diatas, menunjukan bahwa nilai Asymp. Sig sebesar $200 >$ dari $0,05$ signifikan 5% maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk memahami apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Dalam uji ini, digunakan rumus garis regresi dan perhitungan nilai F atau analisis variansi untuk menguji linearitasnya (Sudjana, 1989, p. 332).

Pengambilan keputusan mengenai uji linearitas data adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	7010.353	25	280.414	4.540	.000

Mutu Layanan Perpustakaan * Profesionalisme Pustakawan	Between	Linearity	4543.302	1	4543.302	73.558	.000
	Groups	Deviation from Linearity	2467.052	24	102.794	1.664	.110
	Within Groups		1482.367	24	61.765		
	Total		8492.720	49			

Table 4. 17 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menganalisis apakah profesionalisme pustakawan dengan mutu layanan perpustakaan terdapat sifat hubungan yang linear atau tidak antara variable bebas dengan variable terikat. Hasil pengolahan data di atas menunjukkan bahwa dasar pengambilan keputusan dengan melihat dari nilai Deviation from Linearity yang memiliki nilai Sig 0,110 > 0,05. Artinya pengolahan data ini memiliki variable yang linearitas antara variable X dan Variable Y.

4. Uji Korelasi

Langkah selanjutnya peneliti menjawab rumusan masalah bagaimana pengaruh Profesionalisme Pustakawan terhadap Mutu Layanan Perpustakaan di Madrasah Aliyah Swasta se-kecamatan Cileunyi. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak, maka dilakukan analisis korelasi menggunakan SPSS 26.

a. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan suatu metode untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dapat mengacu pada dua hal sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi < 0.05 artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y.

Jika nilai signifikansi > 0.05 artinya variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	4543.302	1	4543.302	55.218	.000 ^b
	Residual	3949.418	48	82.280		
	Total	8492.720	49			

Table 4. 18 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Dari hasil pengolahan data di atas diketahui bahwa nilai Fhitung mendapatkan nilai sebesar 55.218 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi bahwa ada pengaruh variable Profesionalisme Pustakawan (X) terhadap Mutu Layanan Perpustakaan (Y).

b. Uji T Test

Uji parsial ini juga sering disebut dengan uji t yang mana dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2009, p. 88). H_0 ditolak jika probabilitas $< 0,05$ dan H_a diterima jika probabilitas $> 0,05$ dengan taraf signifikansi 5%. Data ini di uji dengan menggunakan SPSS 26.

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	10.603	10.649		.996
	Profesionalisme Pustakawan	1.089	.147	.731	7.431
					Sig.

a. Dependent Variable: Mutu Layanan Perpustakaan

Table 4. 19 Uji T Test

Dari pengeloahan data di atas menunjukan bahwa nilai Thitung memiliki nilai sebesar 7.431 dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.000.

Berdasarkan pengambilan keputusan pada Ttabel dengan rumus:

$$Df = N - k$$

$$Df = (\text{Degree of Freedom})$$

$$= 50 - 2$$

$$= 48$$

N = Jumlah Responden

k = Jumlah Variable

Hasil pengolahan data memiliki nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0,05$. Penentuan nilai Ttabel yaitu sebesar 2.012 dengan taraf signifikansi 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} >$ dari T tabel yaitu $7.431 > 2.012$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variable bebas terhadap variable terikat dengan nilai probabilitas T_{hitung} sebesar 7.431 dan nilai probabilitas signifikan 0.000.

c. Uji Koefisiensi Determinasi

Menurut Sujarweni (2015, p. 164), Koefisien Determinasi digunakan untuk mengidentifikasi persentase perubahan variabel terikat (Y) yang dapat disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika nilai *R square* semakin tinggi, maka persentase perubahan pada variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) akan lebih tinggi. Sebaliknya, jika nilai *R square* semakin rendah, maka persentase perubahan pada variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) akan lebih rendah. Hasil pengolahan data uji determinasi penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.535	.525	9.071

a. Predictors: (Constant), X

Table 4. 20 Uji Koefisiensi Determinasi

Dari hasil pengolahan pengujian uji koefisiensi determinasi melalui aplikasi SPSS 26 diatas, dapat dinyatakan bahwa nilai determinasi *R Square* memiliki nilai sebesar 0.535 yang artinya variable independen Profesionalisme pustakawan (X) memiliki pengaruh besaran kontribusi terhadap variable dependen Mutu layanan perpustakaan (Y) sebesar 53,5%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable Profesionalisme Pustakawan terhadap Mutu layanan perpustakaan sekolah di Madrasah Aliyah Swasta Sekecamatan Cileunyi. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, dapat disimpulkan pada pembahasan di bawah ini sebagai berikut.

1. Profesionalisme Pustakawan di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Cileunyi

Hasil analisis statistik pada aspek profesionalisme pustakawan diukur dengan menggunakan empat indikator, yakni; a) Mendorong dan mendukung pemustaka untuk membaca buku, b) Menyiapkan dan menyediakan tempat yang ramah dan nyaman untuk siswa, c) Memberikan saran serta pengarahan ketika menggunakan sebuah informasi, d) Menyediakan Sumber informasi dan koleksi buku yang sesuai.. Hasil pengukuran profesionalisme pustakawan pada variabel ini menunjukkan nilai rata-rata sebesar **3,98**, yang dapat dikategorikan sebagai tinggi. Rata-rata ini berasal dari hasil perhitungan masing-masing indikator, yang akan dibahas lebih detail dalam konteks variabel masing-masing berikut ini:

- a. Indikator pertama yaitu mendorong dan mendukung pemustaka untuk membaca buku, memperoleh nilai rata-rata dari perhitungan parsial per indikator adalah sebesar **3,95** yang termasuk pada kategori tinggi Nilai ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh (Chartered Institute of Library and Information, 2013) mengenai ciri profesionalisme seorang pustakawan. Menurut teori ini, ciri profesionalisme pustakawan melibatkan berbagai aspek, salah satunya adalah kemampuan untuk mendorong dan mendukung pemustaka dalam membaca buku. Pustakawan yang memiliki sikap profesionalisme ini memiliki beberapa karakteristik yang relevan. pustakawan yang profesional mampu menentukan cara yang tepat untuk menemukan buku yang sesuai dengan minat masing-masing siswa. Hal ini mencerminkan upaya pustakawan dalam mengaktifkan minat baca dengan menyediakan bacaan yang relevan dan menarik bagi setiap siswa.
- b. Indikator kedua yaitu menyiapkan dan menyediakan tempat yang ramah dan nyaman untuk siswa memperoleh nilai rata-rata dari perhitungan parsial per

indikator adalah sebesar **4,21** yang termasuk pada kategori tinggi. Sesuai teori dari (Chartered Institute of Library and Information, 2013) bahwa Seorang Pustakawan yang memiliki sikap profesionalisme dalam Menyiapkan dan menyediakan tempat yang ramah dan nyaman untuk siswa memiliki ciri yaitu menyediakan tempat yang baik untuk membaca, belajar, maupun sekadar tempat relaksasi di perpustakaan. Dengan demikian, hasil analisis yang menunjukkan nilai sangat tinggi pada indikator ini sesuai dengan kerangka profesionalisme yang didefinisikan oleh teori tersebut. Hal ini mencerminkan peran pustakawan dalam menciptakan lingkungan perpustakaan yang mendukung siswa dalam kegiatan belajar dan membaca serta memberikan tempat yang nyaman untuk pengguna meresapi pengalaman perpustakaan.

- c. Indikator ketiga yaitu memberikan saran serta pengarahan ketika menggunakan sebuah informasi yang memperoleh nilai rata-rata dari perhitungan parsial per indikator sebesar **3,89** yang termasuk kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa pustakawan melakukan upaya untuk mengarahkan kegiatan referensi di perpustakaan berupa pembimbingan dan pendampingan kepada siswa dalam memenuhi kebutuhan informasi, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan referensi dan informasi. Hal ini mencerminkan komitmen pustakawan dalam meningkatkan literasi informasi dan keterampilan pencarian informasi pengguna perpustakaan.
- d. Indikator ke-empat yaitu Menyediakan Sumber informasi dan koleksi buku yang sesuai yang memperoleh nilai rata-rata dari perhitungan parsial per indikator sebesar **3,87**. Hasil analisis yang menunjukkan nilai rata-rata yang baik pada indikator ini menggambarkan upaya pustakawan dalam memenuhi kriteria-kriteria pustakawan menurut (Chartered Institute of Library and Information, 2013) yaitu : Pustakawan yang profesional harus mampu: 1) menyediakan sumber informasi yang lengkap dan terbaru, 2) memiliki koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan umur dan kemampuan siswa, 3) menjaga koleksi bahan pustaka dan peralatan perpustakaan dalam

kondisi baik, 4) memastikan bahwa segala bentuk informasi dan koleksi bahan pustaka dapat diakses oleh siswa, dan 5) memastikan bahwa koleksi bahan pustaka relevan dengan program dan kepentingan perpustakaan tersebut. Hal ini juga menunjukkan komitmen pustakawan dalam memastikan akses yang efektif dan bermanfaat terhadap informasi dan bahan pustaka bagi pengguna perpustakaan.

Jadi dapat disimpulkan dari rangkaian indikator pengukuran profesionalisme pustakawan bahwa pustakawan telah mencapai tingkat profesionalisme tinggi. Mereka mendorong minat membaca, menciptakan lingkungan perpustakaan yang ramah, memberikan bimbingan dalam penggunaan informasi, dan menyediakan koleksi yang relevan. Ini mencerminkan bahwa adanya komitmen dan kesungguhan dalam menjalankan tanggung jawab mereka, yang juga mencakup standar etika yang dianut oleh profesi pustakawan. Hal ini selaras dengan teori (Chartered Institute of Library and Information, 2013) yang mengatur tentang ciri seorang pustakawan yang mempunyai profesionalisme. Serta selaras juga dengan teori (Purwono, 2013) yang mengatakan bahwa profesionalisme mendasarkan diri pada sikap dan komitmen anggota profesi dalam menjalankan tugas-tugas mereka sesuai dengan standar yang tinggi dan kode etik profesi. Dengan demikian bahwa Profesionalisme Pustakawan sekolah di Madrasah Aliyah Swasta Sekecamatan Cileunyi termasuk dalam kualifikasi tinggi.

2. Mutu Layanan Perpustakaan Madrasah Aliyah se-Kecamatan Cileunyi

Hasil analisis statistik pada aspek mutu layanan perpustakaan diukur dengan menggunakan empat indikator, yakni; Keandalan (reliability), Daya tanggap (responsiveness), Jaminan (assurance), Empati (empathy), Bukti fisik (tangibles). Hasil pengukuran profesionalisme pustakawan pada variabel ini menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,98, yang dapat dikategorikan sebagai tinggi. Rata-rata ini berasal dari hasil perhitungan masing-masing indikator, yang akan dibahas lebih detail dalam konteks variabel masing-masing berikut ini:

- a. Indikator pertama yaitu keandalan (*Reliability*) yang memperoleh nilai rata rata **3,82** yang termasuk pada kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa keandalan yang tinggi dalam layanan perpustakaan memberikan rasa percaya diri kepada pengguna bahwa mereka dapat mengandalkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan literasi dan informasi mereka. Hal ini menciptakan pengalaman pengguna yang positif dan memperkuat peran perpustakaan sebagai sumber informasi yang berharga untuk siswa.
- b. Indikator kedua yaitu daya tanggap (*responsiveness*) yang memperoleh nilai rata rata **3,89** yang termasuk pada kategori tinggi. Responsivitas merujuk pada kemampuan perpustakaan untuk merespons dan merespon dengan cepat terhadap permintaan, pertanyaan, atau masalah yang diajukan oleh pengguna. Dalam hal ini, nilai rata-rata 3,89 yang termasuk dalam kategori tinggi dapat diartikan sebagai indikasi bahwa perpustakaan secara efektif dan efisien merespons kebutuhan dan permintaan pengguna, yang sejalan dengan teori kualitas layanan perpustakaan tentang responsivitas.
- c. Indikator ketiga yaitu jaminan (*assurance*) yang memperoleh nilai rata rata **3,93** yang termasuk pada kategori tinggi. Indikator ini merujuk pada kemampuan perpustakaan untuk memberikan jaminan kepada pengguna bahwa layanan mereka berkualitas tinggi dan dapat dipercaya. Ini menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki kemampuan yang baik dalam memastikan bahwa pengguna merasa yakin terhadap kualitas layanan yang diberikan.
- d. Indikator ke empat yaitu empati (*emphaty*) memperoleh nilai rata rata sebesar **3,90** yang termasuk pada kategori tinggi. Ini mengindikasikan bahwa perpustakaan telah berhasil dalam memastikan bahwa stafnya mampu berinteraksi dengan pengguna secara empatik dan memahami perspektif mereka. Empati mengacu pada kemampuan staf perpustakaan untuk memahami dan merasakan kebutuhan, keinginan, dan masalah pengguna dengan cara yang bijaksana. Ini mencakup kemampuan untuk mendengarkan dengan baik, mengidentifikasi perasaan atau kebutuhan pengguna, dan memberikan dukungan atau bantuan yang sesuai.

- e. Indikator ke lima yaitu bukti fisik (tangibles) yang memperoleh nilai rata-rata **3,86** yang termasuk pada kategori tinggi. ini dapat diartikan sebagai indikasi bahwa perpustakaan telah berhasil dalam hal mempertahankan dan meningkatkan kualitas bukti fisik yang diberikan kepada pengguna. Indikator ini mengacu pada aspek-aspek fisik atau nyata yang terkait dengan lingkungan fisik perpustakaan dan penampilan sumber daya fisik yang disediakan. Ini mencakup kondisi fisik perpustakaan, fasilitas, koleksi, dan perangkat yang digunakan oleh pengguna. Hal ini dibuktikan dengan Kondisi Fisik Bangunan terawat dengan baik dan nyaman bagi pengguna, koleksi yang relevan, menjaga kebersihan dan keteraturan ruangnya, termasuk meja, kursi, dan area baca.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perpustakaan yang dianalisis memiliki kualitas layanan yang tinggi dengan nilai tinggi pada lima indikator kualitas layanan: daya tanggap, jaminan, bukti fisik, dan empati. Ini menunjukkan komitmen perpustakaan dalam memberikan pengalaman positif dan memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik. Hal ini sejalan dengan teori (Sinollah, 2019) yang mengatur tentang indikator pengukuran mutu layanan perpustakaan. dan juga selaras dengan teori (Mardiana, 2018) yang mengatakan bahwa mutu layanan perpustakaan terkait dengan kemampuan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pengguna dengan memberikan pelayanan yang baik, bermutu, dan berkesinambungan, adalah konfirmasi bahwa perpustakaan telah berhasil dalam mencapai standar mutu layanan yang baik sesuai dengan teori tersebut. Dengan kata lain, hasil analisis yang tinggi pada indikator kualitas layanan menggambarkan bahwa perpustakaan telah menerapkan prinsip-prinsip mutu layanan dengan baik dan efektif.

3. Pengaruh Profesionalisme Pustakawan terhadap Mutu Layanan Perpustakaan di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Cileunyi

Berdasarkan hasil pengujian statistik regresi linear menunjukan bahwa Profesionalisme Pustakawan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Mutu Layanan perpustakaan Madrasah dengan nilai Fhitung sebesar 55.218

dengan tingkat signifikansinya yang memiliki nilai sebesar 0.000, yang artinya apabila nilai signifikansinya $<$ dari 0.05 maka terdapat korelasi atau pengaruh Profesionalisme Pustakawan (X) terhadap Mutu Layanan Perpustakaan Sekolah (Y). Hasil perhitungan uji T- test pada penelitian ini memiliki Thitung sebesar 7.431 yang lebih besar dari T tabel sebesar 2.012 dengan taraf signifikansi 5% dan memiliki nilai probabilitas signifikansi $0.000 < 0.05$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh pada variable bebas terhadap variable terikat. Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi pada penelitian ini antara Profesionalisme pustakawan (X) ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar 0.535 yang artinya variable independen Profesionalisme Pustakawan (X) memiliki nilai pengaruh kontribusi terhadap variable dependen Mutu Layanan Perpustakaan Sekolah (Y) sebesar 53,5%.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Siti Ustagfiroh (2016) hubungan antara profesionalisme pustakawan dan kualitas layanan informasi perpustakaan ini berpengaruh pada variabel kualitas layanan informasi perpustakaan sebesar 63,4%. Adapun nilai regresi dalam uji regresi linear sederhana menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel profesionalisme pustakawan dengan kualitas layanan informasi perpustakaan SMA Negeri 1 Kendal, sehingga apabila nilai profesionalisme pustakawan meningkat maka nilai kualitas layanan informasi perpustakaan akan bertambah